

BAB III

MASA PEMERINTAHAN SULTAN ZAHIRUDDIN

MUHAMMAD BABUR

A. Riwayat Hidup

Babur bernama lengkap Zahiruddin Muhammad Babur, lahir di Farghana, sebuah kota kecil yang terletak di sebuah negeri jelita yang dibatasi sungai Amu Darya dan Syr darya yang berlimpah dengan bunga mawar dan buah-buahan, serta termasyhur akan keanekaragaman permainan olahraganya,⁷⁷ pada hari Jumat, 14 Februari 1482 M atau bertepatan dengan 6 Muharram, 887 H.⁷⁸ Babur dijuluki “Si Macan” yang merupakan orang Turki Chaghtai menurut rasnya.⁷⁹

Secara geneologis Babur merupakan cucu Timur Lenk dari pihak ayah dan keturunan Jenghiz Khan dari pihak ibu.⁸⁰ Ibunya bernama Kutluk Nigar Khanum,⁸¹ sedangkan ayahnya bernama Umar Mirza adalah penguasa Ferghana.⁸²

Sejak kecil Babur dididik dengan sangat baik, ia pandai menulis, ia bisa menunggang kuda, pandai memburu dan seorang pendekar yang baik. Bahkan sebelum ia dipanggil untuk mengisi tempat ayahnya, ia telah memberikan bukti bahwa ia memiliki kualitas sebagai pemimpin laki-laki. Ia terpilih untuk

⁷⁷ Jamil Ahmad, *Seratus Muslim Terkemuka* (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1994), 330.

⁷⁸ Laurence Frederic Rushbrook Williams, *An empire builder of the sixteenth century ; a summary account of the political career of Zahir-ud-din Muhammad, surnamed Babur* (New York, Longmans, 1918), 21.

⁷⁹ Ahmad, *Seratus Muslim*, 330.

⁸⁰ Ihsan, *Dinamika Peradaban Islam*, 229.

⁸¹ Williams, *An empire builder of the sixteenth century*, 22.

⁸² Ali, *Sejarah Islam*, 351.

memerintah ibukota selama ketidakhadiran ayahnya di Akhsi. Ketika ayahnya, Umar Mirza meninggal pada Senin, 8 Juni 1494 karena dibunuh,⁸³ Babur mewarisi daerah Ferghana, saat itu Babur masih berusia 11 tahun.⁸⁴ Ia berupaya untuk mengatur sumber daya alam yang ada di sana.⁸⁵

Babur bercita-cita menguasai Samarkand yang merupakan kota terpenting di Asia Tengah pada saat itu.⁸⁶ Pada saat itu Samarkand diperintah oleh Sultan Baisanghar Mirza dan disana sedang terjadi perang saudara. Babur beserta anak buahnya maju untuk mengepung Samarkand, dan di tengah perjalanan Babur bertemu dengan Sultan Ali, yang merupakan saudara dari Baisanghar, ingin balas dendam kepada Baisanghar dan Sultan Mas'ud yang sedang jatuh cinta dengan wanita Samarkand. Ketiga pangeran tersebut mengepung kota Samarkand selama tiga sampai empat bulan, tetapi ketika musim dingin datang mereka menyudahi pengepungan tersebut. Babur dan Sultan Ali mengatur perencanaan pengepungan di tahun depan, Sultan Ali kembali ke Bukhara untuk membuat persiapan pengepungan tahun depan. Sementara itu setelah mendapatkan cinta istrinya Sultan Mas'ud kembali ke negaranya. Walaupun pengepungan kota Samarkand yang pertama ini gagal, namun Babur tetap bersemangat untuk melanjutkan misinya.⁸⁷

Babur menghabiskan musim dinginnya untuk membuat persiapan serangan ke Samarkand dengan cermat. Setelah semuanya sudah siap Babur

⁸³ Williams, *An empire builder of the sixteenth century*, 29-30.

⁸⁴ Ihsan, *Dinamika Peradaban Islam*, 229.

⁸⁵ Williams, *An empire builder of the sixteenth century*, 39.

⁸⁶ Ali, *Sejarah Islam*, 352.

⁸⁷ Williams, *An empire builder of the sixteenth century*, 39-41

bergerak menuju Samarkand dan dia menyerahkan segala urusan di Farghana kepada Auzun Hasan dan Ali Dost Taghai.

Sementara itu Sultan Samarkand, Baisanghar menyadari bahwa saudaranya, Sultan Ali, telah memperbarui serangan untuk melawannya. Dengan bergabung dengan Sultan Ali, Babur bergerak maju menuju Samarkand, Shiraz dapat ditundukkan. Babur mengepung Samarkand selama tujuh bulan. Pada saat itulah Sultan Baisanghar beserta 300 pengikutnya menderita kelaparan dan melarikan diri ke Qunduz (untuk mencari perlindungan kepada Khosru Shah).⁸⁸

Babur menduduki Samarkand tidak begitu lama, di Farghana yang merupakan ibu kotanya mengalami sedikit permasalahan. Sultan Ahmad Tambal menuntut bahwa Andijan dan Akshi harus diserahkan kepada Jahangir, saudara Babur. Sultan Ahmad Tambal ingin menggunakan pangeran muda tersebut (Jahangir) untuk kepentingannya sendiri, selain itu Sultan Ahmad Tambal juga menuntut Andijan dan Akshi harus diserahkan kepada Mahmud dan Elder Khan.⁸⁹ Ketika usulannya ditolak oleh Babur, Sultan Ahmad Tambal mengepung benteng Anjidan. Lalu Babur meninggalkan Samarkand menuju benteng Anjidan, namun Sultan Ahmad Tambal menyatakan mundur dari peperangan. Kemudian Sultan Ahmad Tambal melarikan diri ke Auzkint, dan semua jejak pemberontakan telah mati.⁹⁰

⁸⁸ Ibid., 43-45

⁸⁹ Ibid., 46.

⁹⁰ Ibid., 47.

Setelah mampu meredakan masalah yang ada di Farghana, Babur kembali ke Samarkand, namun sayang di Samarkand juga sedang terjadi pemberontakan, kemudian berkat bantuan dari Ismail I, Raja dari Dinasti Safawi, Babur dapat menaklukkan kota Samarkand pada tahun 1494 M.⁹¹

Setelah berhasil menguasai Samarkand, Babur pergi mengembara, dan ditengah pengembaraannya ia bertemu dengan Amir Muhammad Bakr di Tirmiz yang menyarankan agar Babur mencoba peruntungan di Kabul.

Pada tahun 1501 raja Kabul, Ulul Beg meninggal dan menyerahkan tahta kerajaan kepada anaknya Abdur Razzak Mirza, namun Zikr Beg berupaya untuk menentang pemerintahannya, kemudian Zikr Beg di bunuh oleh Abdur Razzak Mirza. Hal ini memicu terjadi pemberontakan selanjutnya. Di sisi lain, negara tetangga yang diperintah oleh Zunnun Beg Arghun, melalui putra bungsunya, Muhammad Muqim, menyerang Kabul dengan pasukan Hazara dan memaksa Abdur Razzak untu mencari perlindungan di antara orang Afghan. Muhammad Muqim memegang posisi di Kabul selama 2 tahun.⁹²

Babur bergerak maju ke arah Kabul, Babur dengan mudah bisa menyingkirkan Muhammad Muqim. Dalam bukunya, Laurence Frederic Rushbrook Williams yang berjudul *An empire builder of the sixteenth century ; a summary account of the political career of Zahir-ud-din Muhammad, surnamed Babur*, dengan mengutip buku Autobiografinya Babur yang berjudul “Babur Nama”, Babur mengatakan “*it was in last ten day of second Rabi (october, 1504)*,”

⁹¹ Ali, *Sejarah Islam*, 352.

⁹² Williams, *An empire builder of the sixteenth century*, 77-78.

that without a figh, without an effort by almighty god's bounty and mercy, I obtained and made subject to me Kabul and Ghazni and their dependent districts" yang artinya ("saat itu sepuluh hari terkahir dari Rabi kedua (Oktober, 1504) yang tanpa perlawanan, tanpa upaya dengan karunia dan rahmad Allah SWT, saya memperoleh dan bisa menundukkan Kabul dan Ghazni dan kabupaten mereka")⁹³

Setelah berhasil menduduki Kabul, tahun 1504, Babur berbaris di sepanjang jalan Peshawar - Attok, melewati Khyber dan menyeberangi sungai Indus. Setelah melakukan beberapa diskusi, pada bulan September 1507, ia memutuskan untuk berbaris ke arah Hindustan.⁹⁴ Pada saat itu Ibrahim Lodi, penguasa India sedang dilanda krisis, sehingga stabilitas pemerintahan menjadi kacau.⁹⁵ Pada tahun 1525 M, Babur berhasil menguasai Punjab dengan ibu kotanya, Lahore. Setelah itu, ia memimpin tentaranya menuju Delhi. Pada tanggal 21 April 1526 M terjadilah pertempuran yang dahsyat di Panipat antara pasukan Babur dan pasukan Ibrahim Lodi. Ibrahim Lodi beserta ribuan tentaranya terbunuh dalam pertempuran itu. Babur memasuki kota Delhi sebagai pemenang dan menegakkan pemerintahan di sana. Dengan demikian, berdirilah kerajaan Mughal di India.⁹⁶

Babur merupakan seorang prajurit, penyair, dan pahlawan yang telah menginspirasi para pembuat biografi, sejarawan dan humanis, ketika menaklukkan seluruh dunia, ketika mengorbankan hidupnya ketika masih dalam

⁹³ Ibid., 180.

⁹⁴ S.R. Sharma, *Mughal Empire In India 1526 1761 Part I*, (Bombay : Karnatak Printing Press, 1934), 27.

⁹⁵ Ihsan, *Dinamika Peradaban Islam*, 229.

⁹⁶ Yatim, *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II* , 147.

usia yang sebaik-baiknya untuk menyelamatkan putranya dalam suatu pengorbanan mistis yang tidak dapat dianalisis. Kejujuran memenuhi autobiografinya, *The Babur-Namah*, dan ini akan menjadi teladan bagi Dinasti Mughal di kemudian hari, dia mencatat kejujuran yang sama bahwa penderitaannya disebabkan oleh keinginannya yang besar terhadap seorang anak laki-laki dan sumpahnya untuk meninggalkan minuman keras yang dicintainya sebagai suatu persembahan pengorbanan jika Tuhan memberinya kemenangan di medan pertempuran yang akan menentukan nasib India. Dua kutub masyarakat Asia Tengah, penakluk dan orang-orang suci telah menyebabkan kontradiksi dalam lingkungan Indianya.

Garis silsilah Babur berasal dari sebuah ranting kecil dari pohon besar yang muncul di Asia Tengah dan dinisbatkan kepada Raja Taimur (Timur Lenk), sebagai seorang anak laki-laki, dia sadar tentang kemunduran Kerajaan Taimur di Asia Tengah yang kembali kacau ketika para panglima perang saling berperang. Babur merupakan orang yang sangat berani dan ambisius, dia mengklaim kembali peninggalan Taimur dan mengembalikan kemasyhuran nama Samarkand. Dalam beberapa kejadian dia gagal dalam merebut Samarkand dan setelah itu berhasil menundukkan Kabul. Kemudian dia melintasi Khyber Pass masuk ke India, sama sekali dunia yang berbeda, namun keluarganya akan membuatnya menjadi dunia mereka sendiri.⁹⁷

⁹⁷ Akbar S. Ahmed, *Rekonstruksi Sejarah Islam Di Tengah Pluralitas Agama Dan Peradaban* (Yogyakarta : Fajar Pustaka Baru, 2003), 139.

Babur datang dari Asia Tengah bukan sebagai seorang Babur yang bertekad untuk merampas dan menjarah, tapi dengan ide-ide yang kuat tentang peradaban, arsitektur dan administrasi, dia datang dengan tradisi kebudayaan yang kaya, suatu pengetahuan yang merupakan bagian dari salah satu peradaban yang paling gemilang pada masa itu.⁹⁸

Babur bukanlah orang India, Syed Mahmudunnasir menulis, “ Dia bukan orang Mughal. Di dalam memoarnya dia menyebut dirinya orang Turki. Akan tetapi, cukup aneh, dinasti yang didirikannya di kenal sebagai dinasti Mughal. Sebenarnya Mughal menjadi sebutan umum bagi para petualang yang suka perang dari Persia di Asia Tengah, dan meskipun Timur (Timur Lenk) dan semua pengikutnya menyumpahi nama itu sebagai nama musuhnya yang paling sengit. Nasib merekalah untuk dicap dengan nama itu, dan sekarang tampaknya terlambat untuk memperbaiki kesalahan itu”.⁹⁹

Selain itu Akbar S. Ahmed menyebutkan, bahwa ada persamaan yang menarik antara Abdur Rahman di Spanyol dan Babur di India, dua-duanya datang dari tempat yang sangat jauh, dua-duanya gagal di dunia mereka sendiri. Sanak famili Umayyah dari Abdur Rahman telah dibunuh secara besar-besaran oleh khalifah Abbasiyah di Damaskus, yang sampai pada malam tahun 750 ketika dia melarikan diri, telah lama dikuasai oleh keluarganya. Dia melarikan diri sejauh mungkin dari tempat asalnya, melintasi Afrika Utara dan ke Spanyol. Babur juga pernah gagal dalam upaya merebut Samarkand. Namun dua orang ini, Abdur

⁹⁸ Ibid., 140.

⁹⁹ Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya* (New Delhi : Kitab Bhavan, 1981), 348.

Rahman dan Babur akan menciptakan kembali sebaik mungkin *image-image* atau kesan-kesan dari dunia yang lama ke dalam dunia yang baru. Dua-duanya akan memberi nama dari keluarga besar mereka kepada dinasti tersebut yaitu Umayyah dan Mughal. Dua-duanya akan memimpin dinasti-dinasti itu yang banyak memihak hasil karya toleransi, seni, arsitektur dan budaya. Akan ada nama-nama yang terkenal dalam garis silsilah mereka, tapi tidak akan ada yang benar-benar seperti mereka. Dalam kepribadian, keberanian, pesona dan keingintahuan, mereka berada dalam kelas tersendiri.¹⁰⁰

B. Masa Pemerintahan Babur

Pada awal kekuasaannya Babur masih mendapat rintangan dari berbagai umat Hindu dan para pengikut setia dari Dinasti Lodhi.

Dalam upaya untuk mengusir umat Islam dari tanah India dan menetapkan aturan Hindu di India , pasukan Hindu bersatu di bawah Rana Sangram yang merupakan penguasa dari Rajput. Rana Sangram adalah penguasa Hindu yang lebih terkenal dengan panggilan Rana Sanga. Ia sangat berambisi untuk menghancurkan Babur. Kemungkinan untuk melawan mereka, bagi Mughal sangat berat. Semua orang non-muslim bergabung dengan mereka.¹⁰¹

Rana Sanga berhasil merekrut 120 orang komandan pasukan dengan 80.000 orang serdadu berkuda dan 500 serdadu bergajah yang siaga untuk bertempur.¹⁰² Sebelum pergi ke medan perang, Babur bersumpah untuk tidak

¹⁰⁰ Ahmed, *Rekonstruksi Sejarah Islam*, 140.

¹⁰¹ Masudul Hasan, *History Of Islam*, 332.

¹⁰² Fuad, *Sejarah Peradaban Islam*, 199.

minum anggur lagi selama-lamanya jika Tuhan memberinya kemenangan.¹⁰³

Babur menyampaikan pidato yang tak terlupakan :

“Hai para bangsawan dan ksatria! Setiap orang yang datang ke dunia tentu mati. Ketika kita mati, Tuhan tetap tidak berubah. Siapa pun yang datang untuk menikmati pesta kehidupan, sebelum pesta itu selesai, harus juga minum dari piala kematian. Ia yang sampai pada pasanggrahan kematian pada suatu hari tidak bisa tidak harus meninggalkan rumah yang penuh kesedihan itu, yakni dunia kita ini. Bagaimanapun, mati dalam kehormatan lebih mulia daripada hidup dengan hinaan!”

“Tuhan yang Maha tinggi telah sangat rahim kepada kita, dan sekarang ia menempatkan kita pada suatu keadaan krisis sedemikian rupa sehingga kalau toh kita gugur di medan tempat kita mati syahid atau kalau kita berhasil. Marilah kita serempak bersumpah dengan Sabda Suci Allah SWT bahwa tidak satu pun di antara kita akan menolak untuk bertempur, tidak pula meninggalkan medan tempur maupun pembantaian sebagai akibatnya, (pembantaian yang menyusul peperangan), sampai jiwanya terpisah dari raganya.”¹⁰⁴

Pertempuran terjadi di Khauna, dekat Agra pada 16 Maret 1527 M.¹⁰⁵

Rajput bertempur dengan gagah berani namun, sekali lagi Babur memperoleh

¹⁰³ Masudul Hasan, *History Of Islam*, 332.

¹⁰⁴ Ahmad, *Seratus Muslim*, 332.

¹⁰⁵ Fuad, *Sejarah Peradaban Islam*, 200.

kemenangan dari Raja Sanga si pemberani dari Rajput itu mati terbunuh. Dalam rangka memperingati kemenangan, Babur mengganti nama tempat pertempuran dengan nama Fatehpur Sikri, yang artinya tempat kemenangan. Setelah Rajput dapat dikalahkan oleh Babur, ia berlindung di benteng Chandheri, Babur mengejar Rajput dan mengambil alih benteng Chandheri. Dengan kemenangan ini, Mughal sepenuhnya dapat merendahkan kebanggaan Rajput dan impian mereka mendirikan raja Hindu tidak bisa terwujud.¹⁰⁶

Sementara itu sisa-sisa bangsawan Afghan masih ada yang setia kepada keluarga Lodi. Orang-orang Afghan ini berjuang mati-matian dalam upaya untuk merebut kembali kekuasaan. Mereka mengangkat adik kandung Ibrahim, Muhammad, menjadi Sultan.¹⁰⁷ Dinasti Lodi berusaha bangkit kembali menentang pemerintahan Babur dengan pimpinan Muhammad Lodi. Pada pertempuran di dekat Gogra, Babur dapat menumpas kekuatan Lodi pada tahun 1529 M.¹⁰⁸

Dalam Autobiografinya, Babur mengatakan *“Some in the army were very anxious and full of fear. Nothing recommends anxiety and fear, why? Because what God has fixed in eternity cannot be changed. But, it was no reproach to be afraid and anxious, why? Because those thus anxious and afraid were there with a two or three months’ journey between them and their homes; our affair was with a foreign tribe and people; none knew their tongue, nor did they know ours”*. (yang artinya : “beberapa tentara yang sangat cemas dan penuh ketakutan. Tidak ada

¹⁰⁶ Masudul Hasan, *History Of Islam*, 332.

¹⁰⁷ Fuad, *Sejarah Peradaban Islam*, 199-200.

¹⁰⁸ Ihsan, *Dinamika Peradaban Islam*, 230.

yang merekomendasikan kecemasan dan ketakutan, mengapa, karena apa yang tuhan telah tetapkan dalam kekekalan tidak dapat di ubah, tapi itu tidak ada cela untuk takut dan cemas. Mengapa, karena mereka cemas dan sehingga ketakutan berada di sana dengan perjalanan dua atau tiga bulan antara mereka dan rumah mereka. Urusan kami dengan suku asing dan orang-orang, tidak ada yang tahu lidah mereka, mereka juga tidak tahu kita”).¹⁰⁹

Dengan kemenangan-kemenangan seperti di atas, maka semakin mantaplah kekuasaan Babur di pusat India, sehingga kerajaan Mughal telah berdiri dengan aman. Namun hanya setahun kemudian, Babur meninggal dunia. Babur meninggal dunia di Agra pada 26 Desember 1530 M, pada usia empat puluh delapan tahun. Kekuasaannya di India berlangsung selama kurang dari empat tahun. Selama periode ini ia harus berjuang tiga pertempuran utama. Sesuai dengan namanya, Babur seekor harimau di antara manusia, yang gigih, memimpin kehidupan dengan luar biasa, penuh petualangan dan prestasi luar biasa. Dia bukan hanya seorang jenderal terampil, ia juga seorang penyair, sarjana, seniman. Sesuai dengan permintaanya, mayatnya dibawa ke Kabul untuk dimakamkan.¹¹⁰

Menurut versi wikipedia, selama hidupnya, Babur mempunyai sepuluh istri yaitu :

1. Aisha Sultan Begum
2. Zaynab Sultan Begum

¹⁰⁹ "The Mughals Establish an Empire in India", *The Muslim World Expands*, 452.

¹¹⁰ Masudul Hasan, *History Of Islam*, 333.

3. Masuma Sultan Begum
4. Maham Begum
5. Dildar Agha Begum
6. Gulnar Aghacha
7. Gulrukh Begum
8. Mubarika Yousefzai
9. Nargul Aghacha
10. Saliha Sultan Begum¹¹¹

Sementara menurut versi, Ruby Lal, dalam jurnal yang berjudul “The ‘Domestic world’ of Peripatetic Kings: Babur and Humayun, c. 1494-1556”, dalam *The Medieval History Journal* (2001) menyebutkan bahwa selama hidupnya, Babur mempunyai 6 orang istri yaitu :

1. Ayisheh Sultan Begum, menikah dengan Babur pada bulan Agustus 1499.
2. Masumeh Begum.
3. Ziyneb Sultan Begum.
4. Bibi Mubarika salah seorang keturunan dari Yusufzay.¹¹²
5. Maham Begum, menikah dengan Babur di Herat pada tahun 1506.
6. Dildar Begum.¹¹³

¹¹¹ Wikipedia.org/wiki/Babur (8 April 2014).

¹¹² Ruby Lal, “The ‘Domestic world’ of Peripatetic Kings: Babur and Humayun, c. 1494-1556”, *The Medieval History Journal* (2001), 57-58.

¹¹³ Ibid., 60 dan 67.

Sementara itu anak-anak Babur menurut versi wikipedia yaitu bernama :

1. Humayun (putra)
2. Kamran Mirza (putra)
3. Aksari Mirza (putra)
4. Hindal Mirza (putra)
5. Fakhrun Nissa (putri)
6. Gulrang Begum (putri)
7. Gulbadan Begum (putri)
8. Gulchehra Begum (putri)¹¹⁴

Sementara menurut versi, Syed Mahmudunnasir, dalam bukunya yang berjudul “Islam Konsepsi dan Sejarahnya”, menyebutkan bahwa, Babur mempunyai 4 orang anak yaitu :

1. Humayun
2. Aksari
3. Kamran
4. Hindal¹¹⁵

Pernikahan Babur dengan Maham Begum di Herat pada tahun 1506, melahirkan anak bernama Naseeruddin Humayun.¹¹⁶ Humayun inilah yang kelak akan meneruskan tahta kerajaan Mughal selanjutnya setelah Babur, ayahnya meninggal dunia.

¹¹⁴ Wikipedia.org/wiki/Babur (8 April 2014)

¹¹⁵ Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi*, 350 dan 354.

¹¹⁶ Lal, *The Medieval History Journal* (2001), 61.